



KAMIS, 12 MARET 2020

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

☐ POSITIF ☒ X ☐ NETRAL ☐ BAHAN PEMERIKSAAN ☐ PERHATIAN KHUSUS

Demi WTP, Pemkot Inventarisir Aset

BENGKULU - Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) akan segera melakukan inventarisasi aset atau barang milik daerah (BMD). Hal ini dikarenakan BPKAD telah melakukan sosialisasi persiapan awal kegiatan inventarisasi BMD dalam rangka mewujudkan tertib administrasi pengelolaan BMD, kemarin (11/03) di ruang Hidayah Kantor Walikota Bengkulu.

Wakil Walikota Bengkulu, Dedy Wahyudi, SE, MM meminta, kepada seluruh OPD untuk mempersiapkan semua data dan dokumen yang diperlukan oleh BPK karena BPK sebentar lagi mulai melakukan pemeriksaan di setiap OPD.

"Kita sudah mendapatkan WTP. Untuk WTP ini merupakan cerminan bagaimana pengelolaan keuangan di suatu daerah. Sebentar lagi BPK akan melakukan pemeriksaan.

☞ Baca **DEMI..** Hal 19

Yang diperiksa bukan hanya pengelolaan keuangan tetapi juga aset. Aset kita Rp 107 miliar itu belum jelas keberadaannya. Ini karena kita lalai dalam pencatatan dan penghapusan," kata Dedy

Namun bila masalah aset ini mulai dibe-nahi dan laporannya jelas, maka ia yakin pemkot masih bisa mempertahankan predikat WTP. BPK akan mendatangi OPD-OPD, untuk data-datanya tolong disiapkan. "Aset itu sebenarnya kondisi secara fisiknya banyak yang rusak parah. Seperti meubeler, mobil, motor. Kelalaian kita lama karena tidak dilaporkan. Jadi masing-masing OPD harus bisa meyakinkan bahwa barangnya ada dan seperti itu kondisinya," jelasnya.

Kemudian berkaitan adanya 8 mobil dinas yang baru ini dipergunakan untuk

kendaraan operasional. Jadi ketika Pemkot ada tamu khusus VVIP, pemkot sudah mempunyai mobil yang standar, karena selama ini belum punya. Selain itu untuk memperlancar proses operasional bagi beberapa ormas yang butuh bantuan.

"Dengan adanya mobil dengan kapasitas besar ini kita bisa memfasilitasi apabila ada tamu dengan jumlah yang besar, seperti contohnya kemarin ada tamu gubernur Jawa tengah dengan rombongan. Kalau menggunakan mobil dinas walikota dan wakil walikota tidak cukup karena hanya ada dua kursi," katanya.

Kepala Bidang Aset BPKAD Kota Bengkulu, Dedy Erawan mengatakan, kalau dirinya meminta kepada seluruh OPD ini untuk lebih tertib persoalan yang berkenaan dengan aset. Karena ada beberapa aset kendaraan yang belum tercatat secara rinci, sebab selama ini

pencatatan yang dilakukan tidak tercatat secara terperinci.

"Seperti ditulis hanya kendaraan roda 4 atau roda 2 saja. Untuk secara terperinci tidak ada, contoh kerangka mobilnya, tidak dicatatnya nomor mesin, jenis kendaraan apa. Ini yang kita minta kepada OPD untuk lebih rinci dan detail dalam pencatatan aset tersebut, sehingga apabila nantinya kita membuka simda sudah terperinci dengan jelas," ungkapnya.

Dia menambahkan, kalau sekarang Pemkot juga sedang berupaya keras untuk mendapatkan kembali WTP tersebut dengan syarat-syarat yang lebih terperinci lagi. "Kita memang mengimbau kepada OPD untuk bisa bekerja sama dalam melakukan inventarisasi aset-aset milik Kota Bengkulu ini dan agar Bengkulu bisa kembali meraih WTP tersebut," Demikian Dedy. (jee)